

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan (UU Perikanan no 31 tahun, 2004). Kegiatan perikanan meliputi penangkapan ikan, budidaya ikan dan sebagainya. Penangkapan ikan adalah kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat atau cara apapun, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, atau mengawetkannya (PERMEN Kelautan dan Perikanan no 45 tahun, 2011). Pada umumnya penangkapan ditujukan kepada ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang hidup. Pengumpulan kerang dan lain-lain juga termasuk ke dalam penangkapan (DJPT, 2011). Kategori skala usaha nasional dibagi menjadi beberapa skala yaitu mikro, kecil, sedang dan besar.

Kategori usaha perikanan sangat kompleks dan sulit diidentifikasi berdasarkan standar skala usaha nasional diantaranya skala mikro, skala kecil, skala menengah dan skala besar. Dalam Sensus Ekonomi tahun 2006 pengelompokan perusahaan/usaha dibedakan menjadi empat skala usaha, yaitu mikro, kecil, menengah, dan besar. Kriteria pengelompokan tersebut menggunakan beberapa karakteristik, seperti tenaga kerja (khusus untuk kategori lapangan usaha Industri Pengolahan) dan omset perusahaan/usaha selama setahun (di luar kategori lapangan usaha Industri Pengolahan). Disamping itu, pengelompokan juga mempertimbangkan kriteria yang selama ini digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS, 2006). Dalam usaha perikanan

tangkap terdapat kriteria untuk menentukan skala dari skala kecil sampai skala besar.

Skala usaha penangkapan bisa diketahui dengan mengetahui kriteria (1) yang tidak menggunakan perahu, (2) yang menggunakan perahu tanpa motor (a) jukung, (b) perahu papan (kecil/perahu yang terbesar panjangnya kurang dari 7 meter, sedang/perahu yang terbesar panjangnya dari 7 meter sampai 10 meter, Besar/perahu yang terbesar panjangnya 10 meter atau lebih), (3) yang menggunakan perahu motor tempel, (4) yang menggunakan kapal motor (Kurang dari 5 GT, 5-10 GT, 10-20 GT, 20-30 GT, 30-50 GT, 50-100 GT, 100-200 GT, 200-300 GT, 300-500 GT, 500-1000 GT, 1000 GT ke atas) (DJPT, 2011).

Sampai saat ini ketentuan standar yang digunakan di perikanan tangkap untuk mengklasifikasikan skala usaha hanya menggunakan pedoman total kapasitas pada perahu/kapal atau *Groos tonase* (GT), dimana kalau menggunakan pedoman *Gross Tonase* (GT) banyak orang biasa ataupun orang pada bidang perikanan yang belum memahaminya, oleh karena itu dilakukan penelitian guna menjadikan skala perikanan tangkap dan skala usaha ekonomi di sinkronkan dimana akhirnya standar skala perikanan bisa menjadi skala nasional dengan rincian menjadi skala mikro, skala kecil, skala menengah dan skala besar. Maka peneliti ini mengkaji : "Karakterisasi skala usaha perikanan tangkap di dalam dan sekitar kawasan Taman Nasional Meru Betiri (TNMB) Jember Jawa Timur"

1.2 Rumusan Masalah

Usaha perikanan tangkap di Indonesia sampai saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, tetapi dalam usaha perikanan tangkap belum ada standart baku untuk menentukan kategori skala usaha, dan standart yang di pakai hanya menggunakan pedoman besarnya (GT) *Gross Tonase*.

Sehingga dengan penelitian ini dapat diketahui kategori skala usaha perikanan tangkap di dalam dan sekitar kawasan Taman Nasional Meru Betiri Jember Jawa Timur.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Menentukan kategori skala usaha perikanan tangkap di dalam dan sekitar kawasan Taman Nasional Meru Betiri Jember Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Pemerintah, Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam upaya peningkatan usaha perikanan tangkap oleh instansi - instansi terkait, Khususnya di instansi Perikanan di kabupaten Jember dan kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.
2. Bagi Nelayan, hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu nelayan untuk mengetahui kategori skala usahanya di bidang perikanan tangkap.
3. Bagi Peneliti/Mahasiswa adalah sebagai bahan informasi dan referensi tentang skala perikanan tangkap untuk penelitian lebih lanjut.